

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Laboratorium kimia di tingkat SMA merupakan tempat yang berpotensi menjadi tempat kecelakaan kerja karena di dalamnya terdapat banyak bahan dan alat yang berbahaya. Hal ini membuat pentingnya ilmu tentang Keselamatan, dan Kesehatan Kerja (K3) untuk dipelajari dan diterapkan oleh siswa. Berdasarkan riset yang dilakukan oleh penulis, materi dan media informasi tentang K3 yang sudah ada saat ini kurang menarik fokus perhatian siswa dikarenakan secara garis besar media tersebut menggunakan bahasa yang kurang dipahami oleh siswa, serta minimnya penggunaan ilustrasi yang menggambarkan situasi asli. Meski kurang menarik bagi pembaca, pemahaman materi K3 bagi siswa sangat penting untuk mencegah terjadinya kecelakaan kerja, khususnya di laboratorium.

Berdasarkan masalah tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa ada kebutuhan media berupa buku informasi tentang K3 laboratorium kimia untuk siswa SMA yang dapat membantu siswa memahami lebih dalam mengenai materi K3. Penulis melakukan tahap perancangan dengan teori Landa (2014) yakni Design Process yang dimulai dengan tahap Orientation yakni melakukan riset dan pengumpulan data terkait masalah desain dan masalah sosial yang ada. Data tersebut kemudian dianalisis oleh penulis untuk memperoleh sebuah ide pada tahap Analysis. Kemudian, hasil dari analisis diolah menjadi sebuah big idea dan konsep melalui proses pembuatan *mindmapping*. Berdasarkan tahap *mindmapping*, penulis menemukan 3 kata kunci yakni edukasi, menyenangkan dan aman. Melalui 3 kata kunci tersebut, penulis mengembangkannya menjadi sebuah big idea yang berbunyi “Teman belajar yang menyenangkan”. Pengaplikasian dari *big idea* yang terpilih dapat ditemukan pada konsep “buku catatan milik teman baik yang dapat diandalkan” sehingga visualisasi yang digunakan memiliki gaya yang sederhana dengan sedikit sentuhan “sketsa” layaknya tulisan dan gambar yang ada di dalam catatan pelajaran siswa.

Dengan adanya perancangan ini, penulis mengharapkan buku ini dapat menjadi solusi dari permasalahan siswa yang sudah dibahas pada bagian sebelumnya. Penulis berharap siswa dapat mendalami materi K3 dengan lebih mudah dan menyenangkan.

5.2 Saran

Penulis menyadari bahwa dalam proses perancangan ini masih banyak ditemukan bagian yang dapat dijadikan evaluasi dan pengembangan lebih lanjut baik untuk pembaca atau seseorang yang ingin melakukan penelitian dengan topik yang serupa. Berikut merupakan saran yang dapat penulis berikan terkait pengembangan perancangan:

- 1) Diperlukan riset yang lebih mendalam mengenai gaya bahasa yang mudah dipahami oleh siswa SMA.
- 2) Diperlukan wawancara dan studi eksisting dengan pihak kurikulum kemendikbud untuk mendapatkan komparasi data terkait konten buku.
- 3) Diperlukan analisis mengenai keterbacaan font yang digunakan untuk media dengan mempertimbangkan tingkat keterbacaannya.
- 4) Melengkapi isi konten dengan materi terkait bahan-bahan, tools dan kode bahan kimia yang umum ditemukan di laboratorium kimia tingkat SMA.
- 5) Melakukan riset mendalam terkait target audiens yakni siswa SMA dengan meminta saran terkait media yang ingin dirancang. *Insight* yang didapatkan dari perspektif siswa dapat membantu perancangan agar lebih efektif.
- 6) Alangkah baiknya jika perancangan media ini dapat didampingi dengan sosialisasi dan simulasi mengenai K3 oleh pihak sekolah